POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI POLTRACKING INDONESIA

PETA KEKUATAN ELEKTORAL CAPRES-CAWAPRES DI PROVINSI PENENTU & TERPADAT KEDUA JAWA TIMUR



1000 RESPONDEN

Periode: 25 September - 1 Oktober 2023

Poltracking Indonesia @poltracking Poltracking Poltracking TV Poltracking.com



PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

- Konstelasi politik dan kekuatan elektoral calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) pada tingkatan nasional sangat ditentukan peta politik di tingkatan daerah/provinsi. Kontribusi suara dari daerah menentukan potensi kemenangan. Secara khusus Pulau Jawa, sebagai lumbung suara nasional. Hampir 60%, persisnya 57.4% pemilih Indonesia berada di Pulau Jawa.
- Jawa adalah penentu, tentu tak berlebihan. Secara khusus, Jawa Timur sebagai daerah dengan DPT terpadat kedua setelah Jawa Barat. Lebih dari 31 juta pemilih atau sekitar 15.5% pemilih ada di Jawa Timur. Ada faktor lain yang membuat Jawa Timur menjadi menarik, secara kultural Jawa Timur basis Nahdlatul Ulama, salah satu faktor yang selalu diperhitungkan dalam pertarungan Pilpres.
- Pada sisi lain, Jawa Timur dianggap provinsi “tak bertuan”, sehingga Jawa Timur potensial menjadi penentu kemenangan Pilpres. Kalkulasi politik berkaitan dengan potensi kemenangan dan representasi suara dari Jawa Timur, akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam Pilpres 2024.
- Survei ini memotret peta politik terbaru di Jawa Timur.

PENGUKURAN

1. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
2. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden
3. Mengukur Elektabilitas Partai Politik

POPULASI SURVEI

Warga Jawa Timur yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

Dari 1000 Responden, (*margin of error* +/- 3.1% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **25 September – 1 Oktober 2023**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

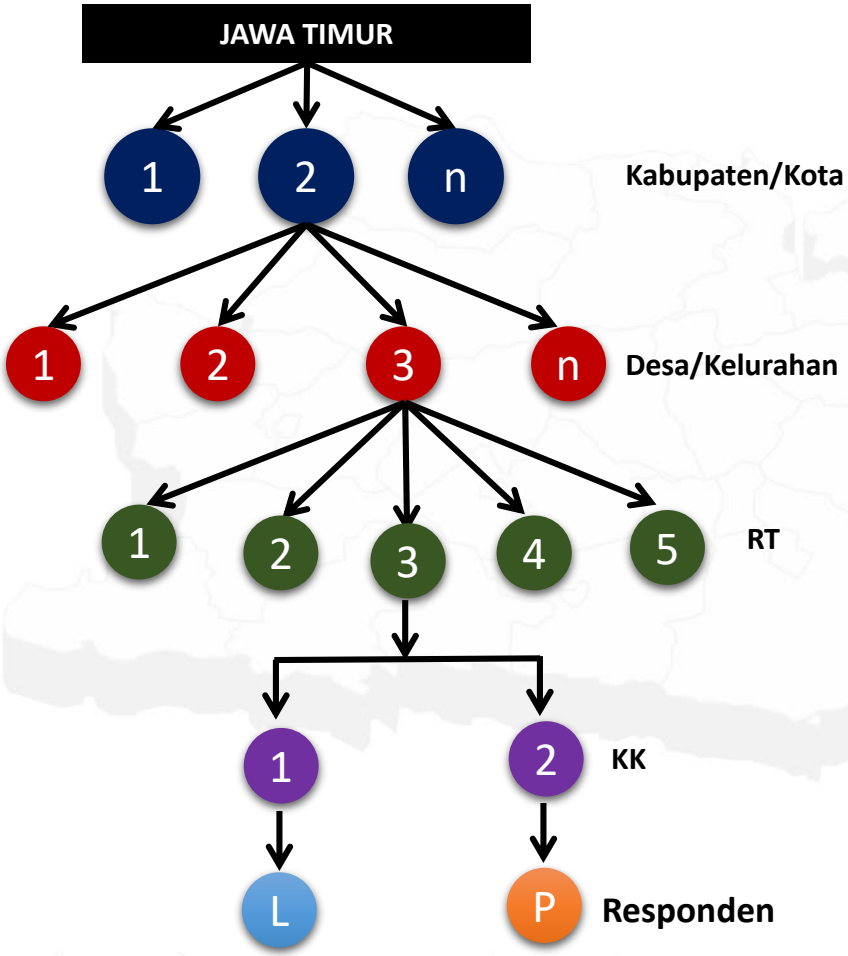
3

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

4

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi dikelompokkan menurut Kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

QUALITY CONTROL: DATA LAPANGAN

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 ***Spotcheck* Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 ***Callback* & Verifikasi Data**

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 ***Real-time Entry***

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

VALIDASI SAMPEL
PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	**49.9%**	50.0%	Bangkalan	**2.8%**	3.0%
Perempuan	**50.1%**	50.0%	Lumajang	**2.7%**	3.0%
Agama			Mojokerto	**2.7%**	3.0%
Islam	**97.2%**	**98.5%**	Sumenep	**2.7%**	2.0%
Protestan/Katolik	**2.3%**	**0.7%**	Sampang	**2.6%**	2.0%
Lainnya	**0.5%**	**0.8%**	Ponorogo	**2.4%**	2.0%
Wilayah			Pamekasan	**2.4%**	2.0%
Kota Surabaya	**6.7%**	6.0%	Ngawi	**2.2%**	2.0%
Malang	**6.7%**	6.0%	Kota Malang	**2.0%**	2.0%
Jember	**6.2%**	6.0%	Bondowoso	**1.9%**	2.0%
Sidoarjo	**4.6%**	4.0%	Trenggalek	**1.9%**	2.0%
Banyuwangi	**4.2%**	4.0%	Madiun	**1.8%**	2.0%
Kediri	**4.1%**	4.0%	Magetan	**1.7%**	2.0%
Pasuruan	**3.9%**	3.0%	Situbondo	**1.6%**	2.0%
Lamongan	**3.3%**	3.0%	Pacitan	**1.5%**	2.0%
Bojonegoro	**3.3%**	3.0%	Kota Kediri	**0.7%**	1.0%
Jombang	**3.1%**	3.0%	Kota Probolinggo	**0.5%**	1.0%
Blitar	**3.1%**	3.0%	Kota Batu	**0.5%**	1.0%
Tuban	**3.1%**	3.0%	Kota Madiun	**0.5%**	1.0%
Gresik	**3.0%**	3.0%	Kota Pasuruan	**0.5%**	1.0%
Probolinggo	**2.8%**	3.0%	Kota Blitar	**0.4%**	1.0%
Nganjuk	**2.8%**	3.0%	Kota Mojokerto	**0.3%**	1.0%
Tulungagung	**2.8%**	3.0%			



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

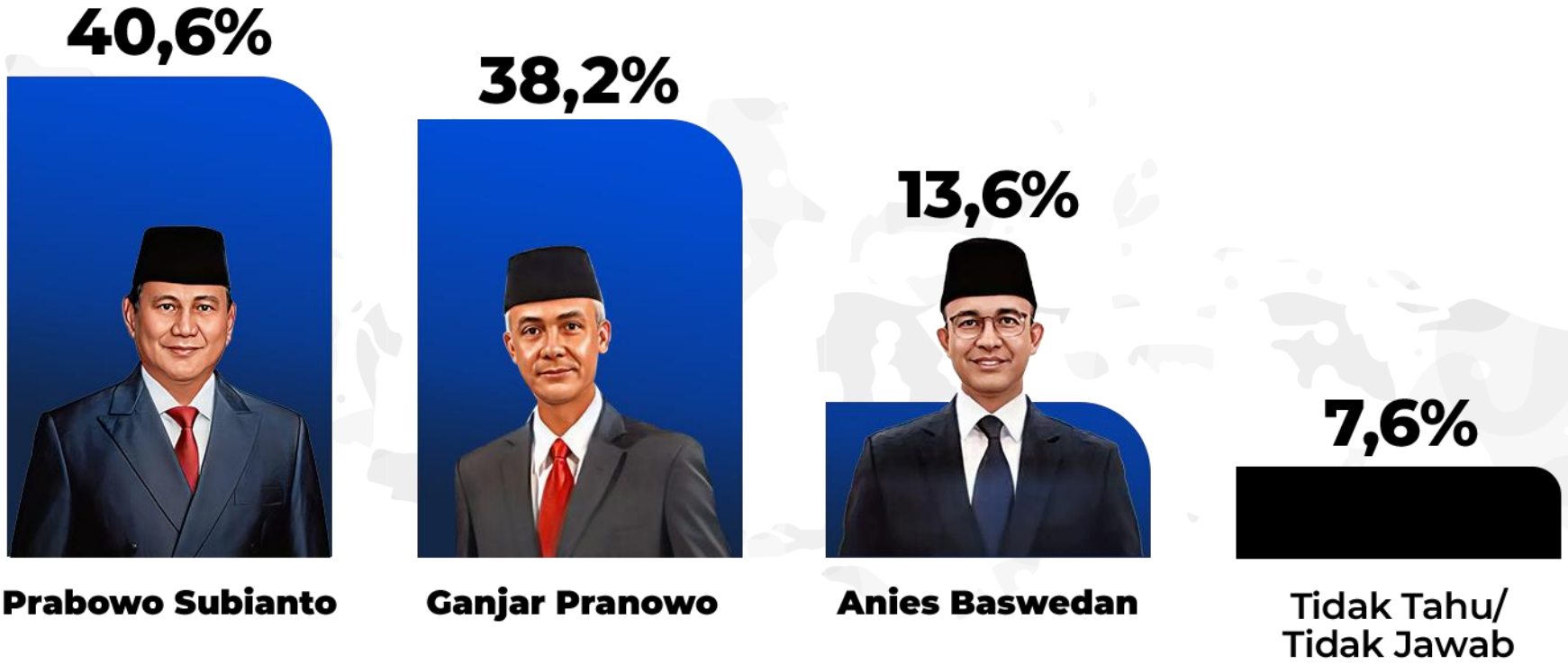
TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi Surat Suara 3 Nama Calon Presiden

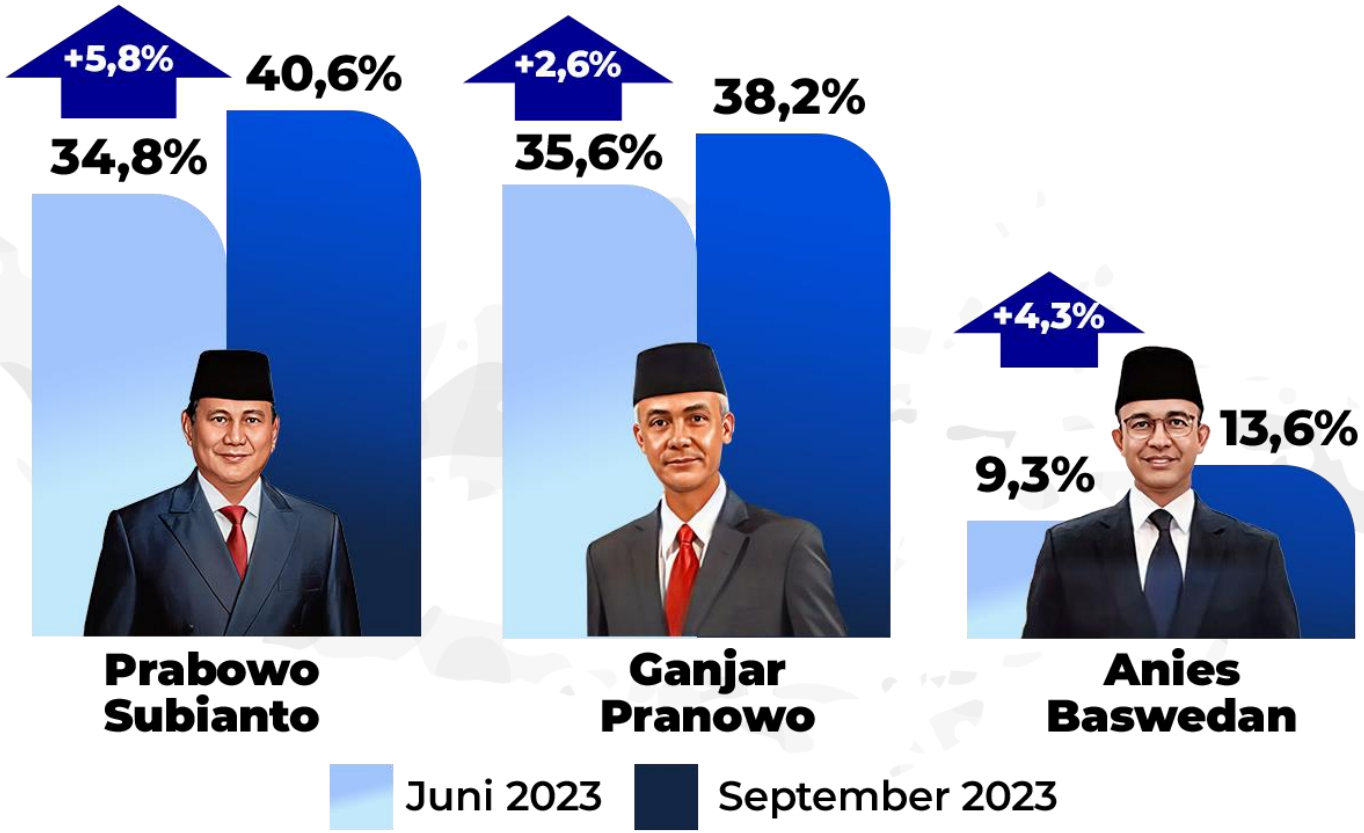
[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Presiden?



Pada simulasi surat suara 3 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(40.6%),** diikuti Ganjar Pranowo **(38.2%)** dan Anies Baswedan **(13.6%).**

TREN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Periode Survei Juni 2023 dan September 2023



Tren elektabilitas 3 Capres cenderung naik. Prabowo Subianto mengalami kenaikan **(5.8%)**, Ganjar Pranowo mengalami kenaikan **(2.6%)**, dan Anies Baswedan mengalami kenaikan **(4.3%)**.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural

Wilayah Aglomerasi - Kultural	Kabupaten/Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural						
Mataraman	Blitar, Kota Blitar, Kediri, Kota Kediri, Madiun, Kota Madiun, Magetan, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung	**28.0%**	4.0%	48.4%	36.7%	10.9%
Arek	Jombang, Malang, Kota Malang, Mojokerto, Kota Mojokerto, Sidoarjo, Kota Surabaya, Kota Batu	**26.0%**	12.5%	43.1%	36.9%	7.5%
Tapal Kuda	Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Kota Pasuruan, Probolinggo, Kota Probolinggo, Situbondo	**25.0%**	13.4%	30.0%	47.8%	8.8%
Pantura	Bojonegoro, Gresik, Lamongan, Tuban	**12.0%**	14.5%	41.9%	40.2%	3.4%
Madura	Bangkalan, Pamekasan, Sampang, Sumenep	**9.0%**	44.8%	9.2%	42.5%	3.5%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Calon Presiden berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural. Pemilih Mataraman cenderung kepada Ganjar Pranowo. Pemilih Tapal Kuda cenderung kepada Prabowo Subianto. Pemilih Arek berimbang antara Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto. Pemilih Pantura berimbang antara Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto. Pemilih Madura berimbang antara Anies Baswedan dan Prabowo Subianto.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural

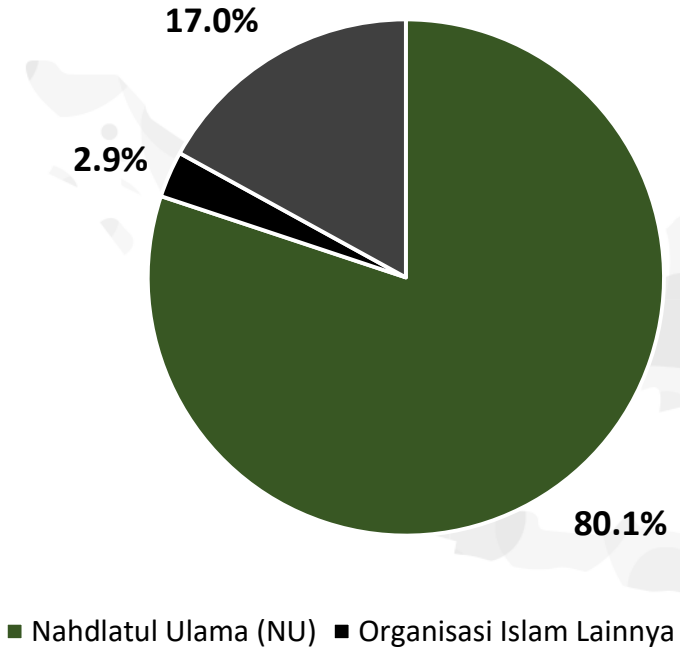


POLTRACKING Indonesia

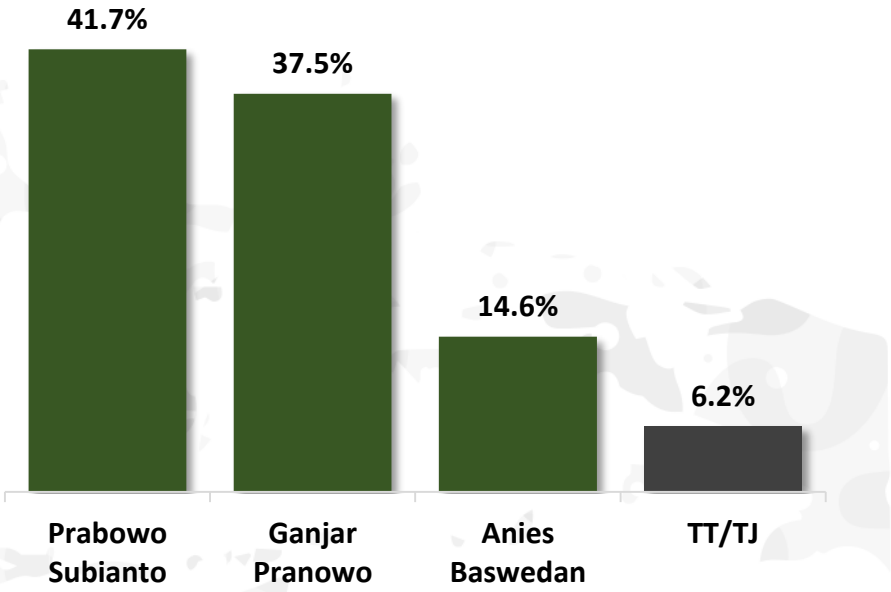
ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Berdasarkan Organisasi Islam

Sebaran Cluster



Sebaran Pemilih yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama (80.1%)



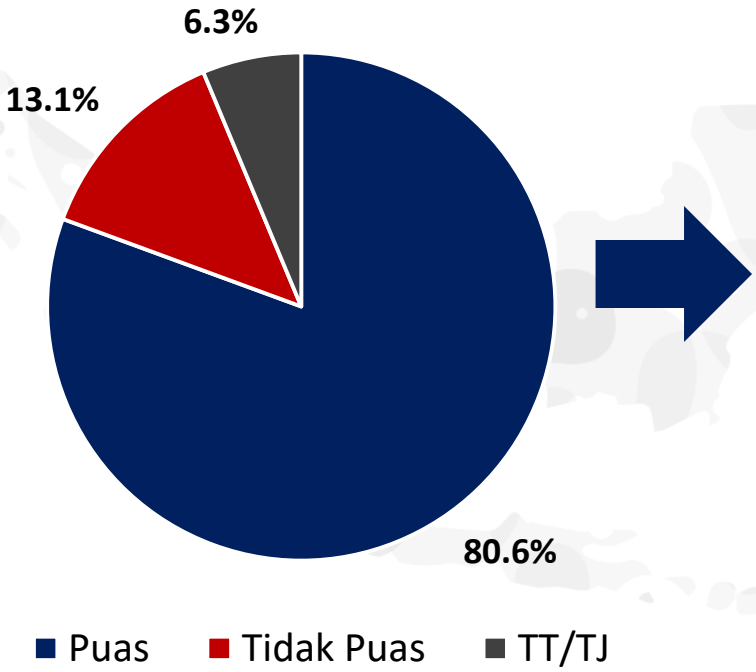
Elektabilitas Calon Presiden berdasarkan pemilih yang merasa memiliki kedekatan dengan Nahdlatul Ulama, Prabowo Subianto **(41.7%)**, Ganjar Pranowo **(37.5%)**, dan Anies Baswedan **(14.6%)**.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

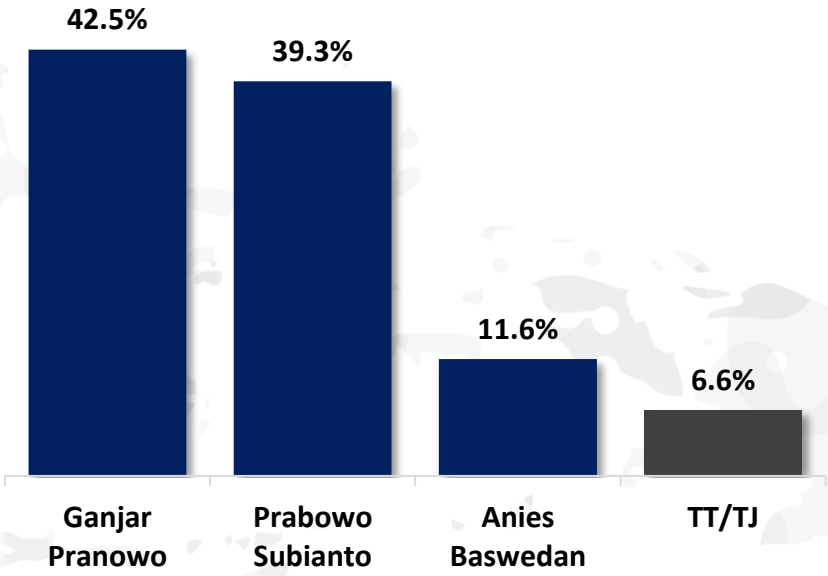
ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Berdasarkan Kepuasan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin

Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin



Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin (80.6%)



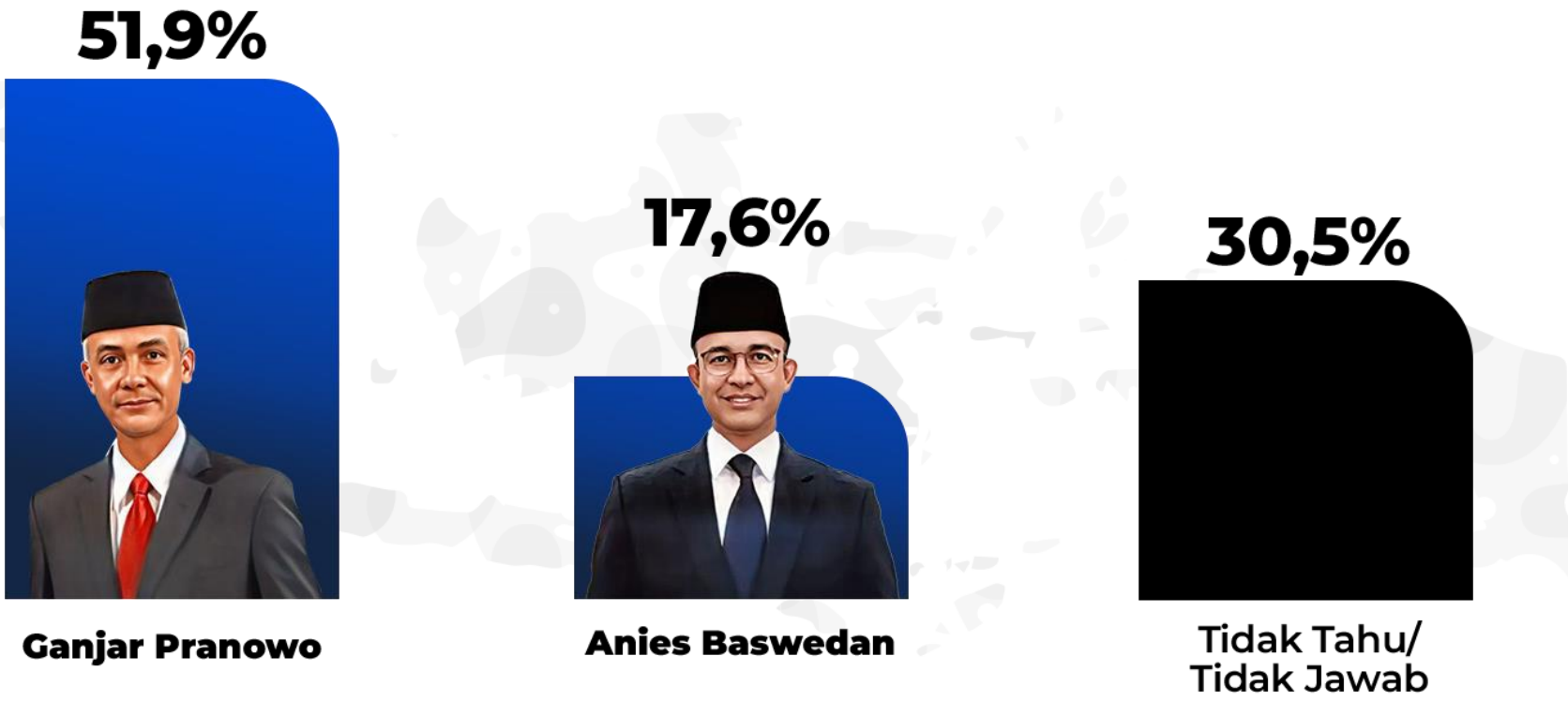
Elektabilitas Calon Presiden berdasarkan pemilih yang puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin, Ganjar Pranowo **(42.5%)**, Prabowo Subianto **(39.3%)**, dan Anies Baswedan **(11.6%)**.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (1)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **(51.9%),** sedangkan Anies Baswedan **(17.6%).**

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (2)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(53.4%),** sedangkan Anies Baswedan **(17.9%).**

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 2 Nama Calon Presiden (3)

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 2 nama Calon Presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(42.3%),** sedangkan Ganjar Pranowo **(40.5%).**



ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

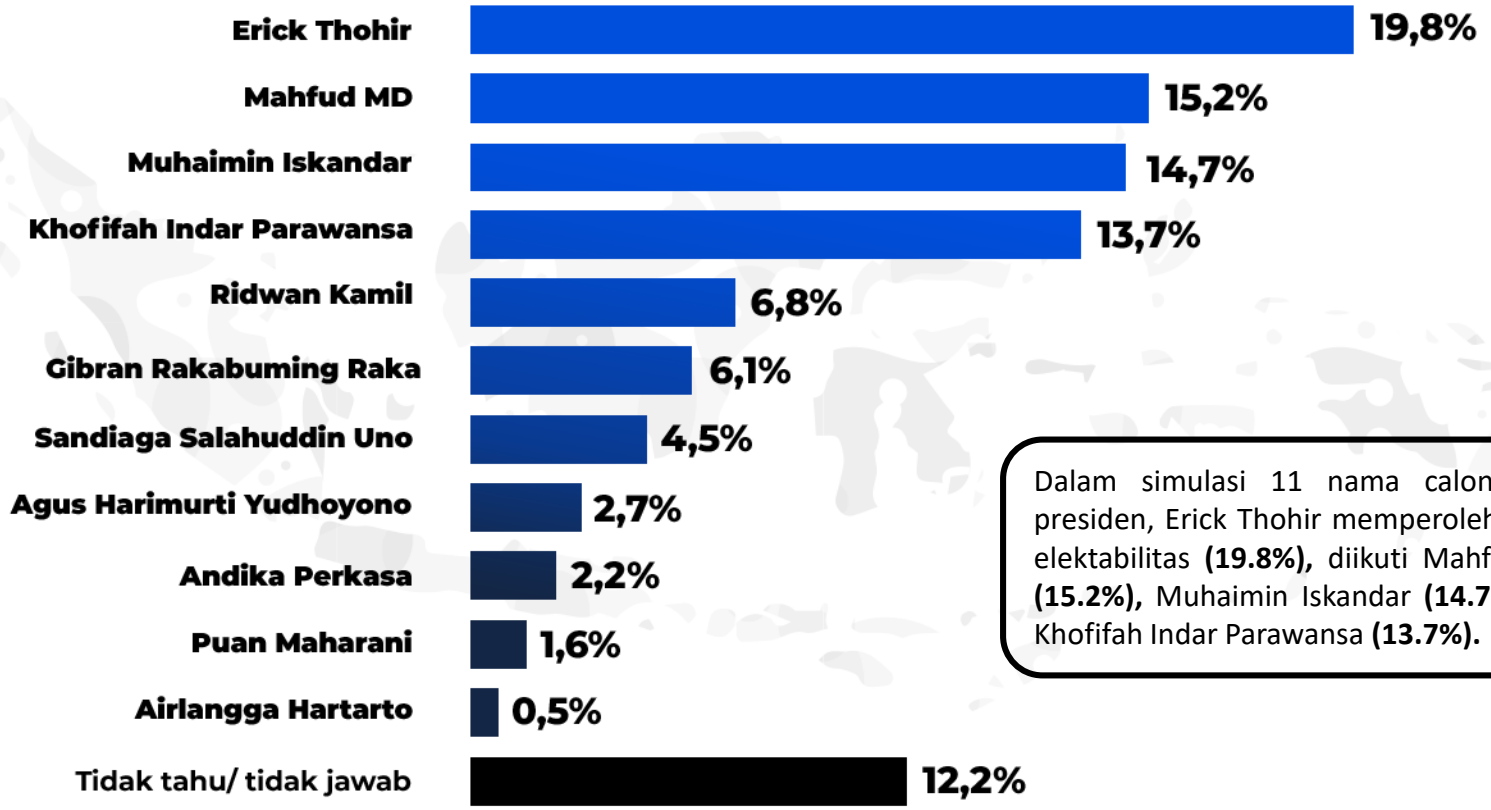
TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 11 Nama Calon Wakil Presiden

Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?

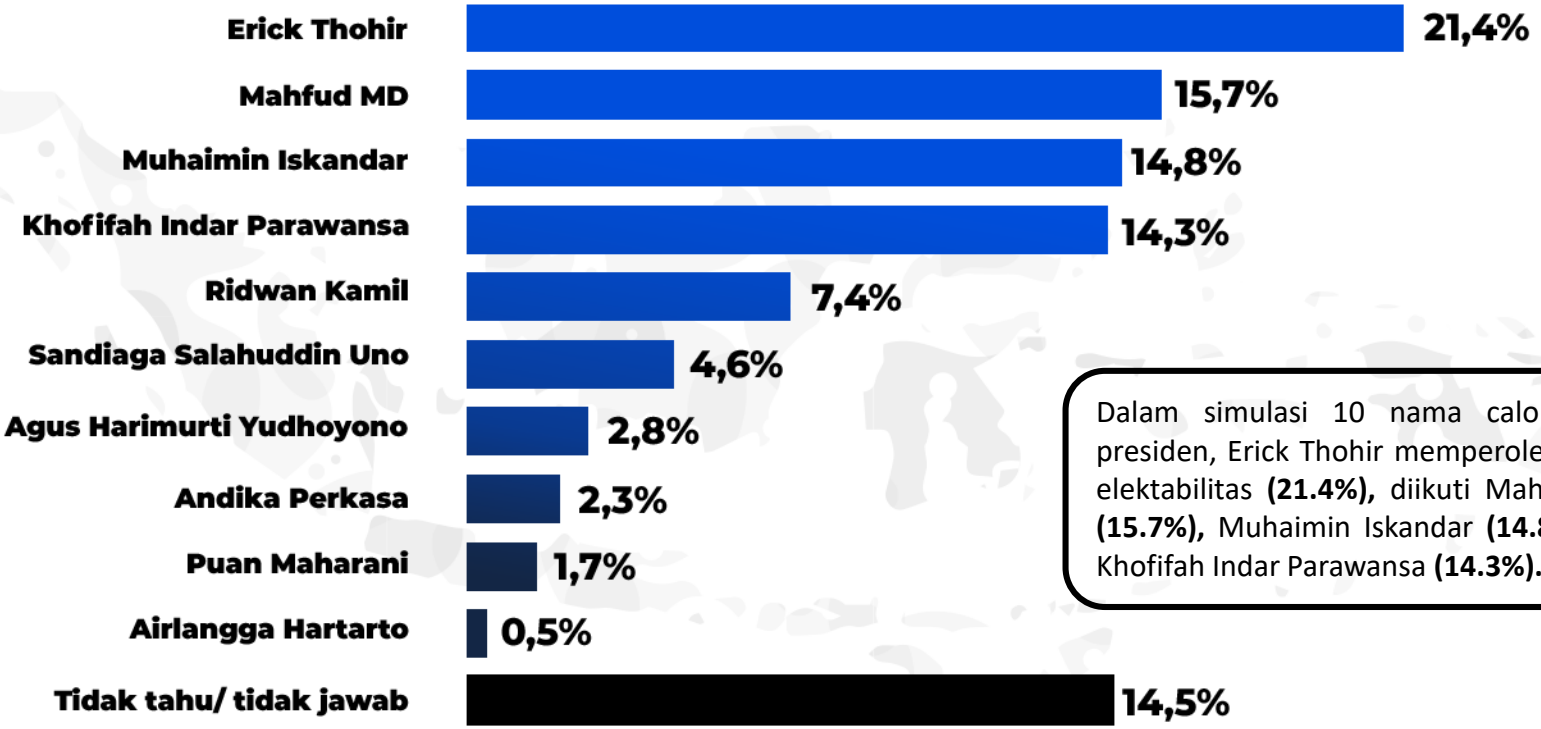


Dalam simulasi 11 nama calon wakil presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(19.8%),** diikuti Mahfud MD **(15.2%),** Muhaimin Iskandar **(14.7%)** dan Khofifah Indar Parawansa **(13.7%).**

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 10 Nama Calon Wakil Presiden

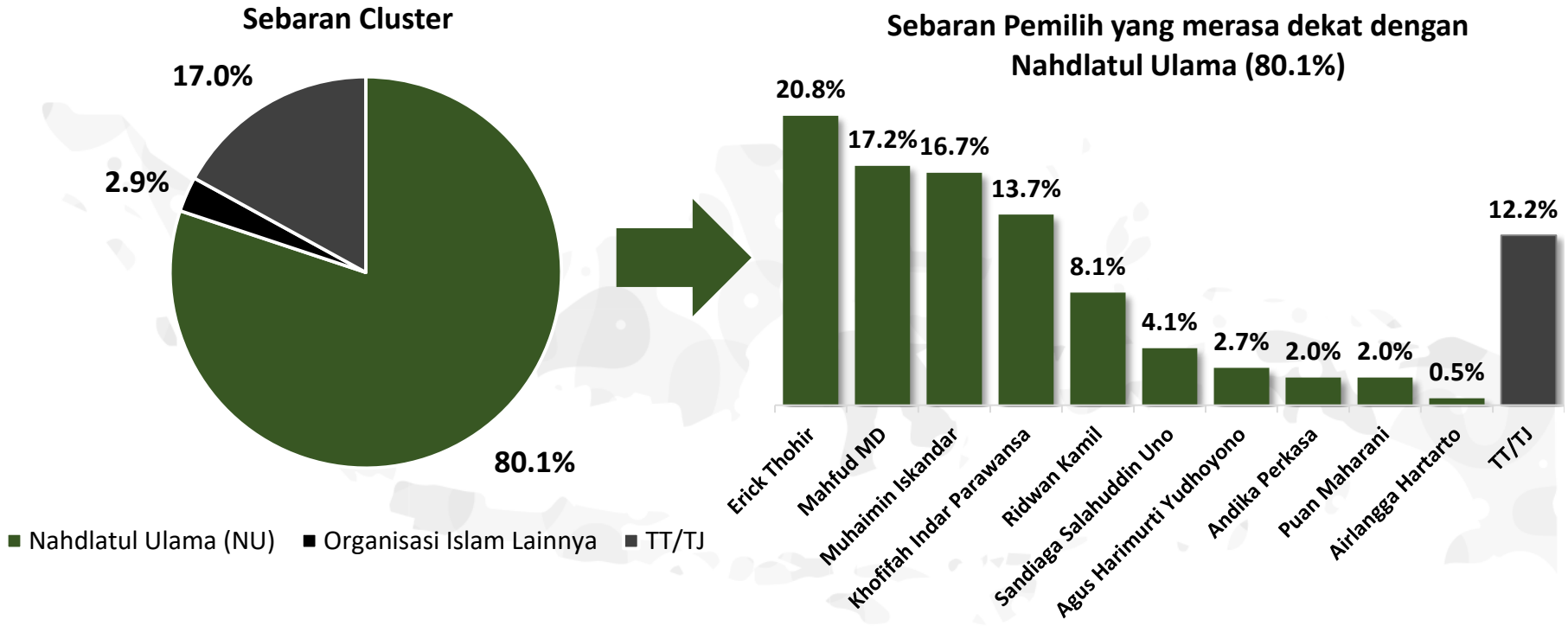
Jika Pemilu Presiden dilaksanakan saat ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 10 nama calon wakil presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(21.4%),** diikuti Mahfud MD **(15.7%),** Muhaimin Iskandar **(14.8%)** dan Khofifah Indar Parawansa **(14.3%).**

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Organisasi Islam



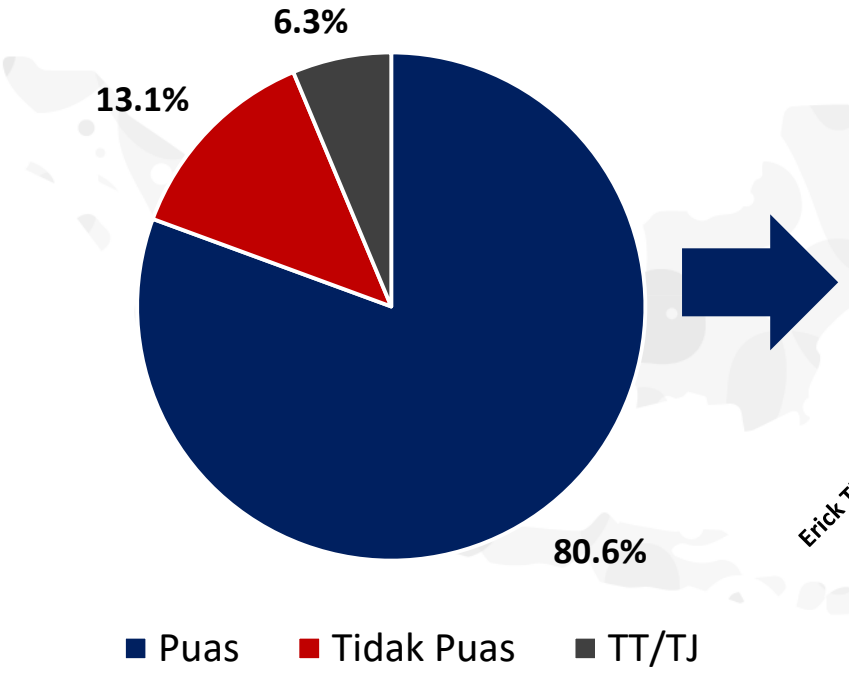
Elektabilitas Calon Wakil Presiden berdasarkan pemilih yang merasa memiliki kedekatan dengan Nahdlatul Ulama, Erick Thohir **(20.8%)**, Mahfud MD **(17.2%)**, Muhaimin Iskandar **(16.7%)**, Khofifah Indar Parawansa **(13.7%)**, Ridwan Kamil **(8.1%)**, Sandiaga Salahuddin Uno **(4.1%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(2.7%)**, Andika Perkasa **(2.0%)**, Puan Maharani **(2.0%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%).**

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

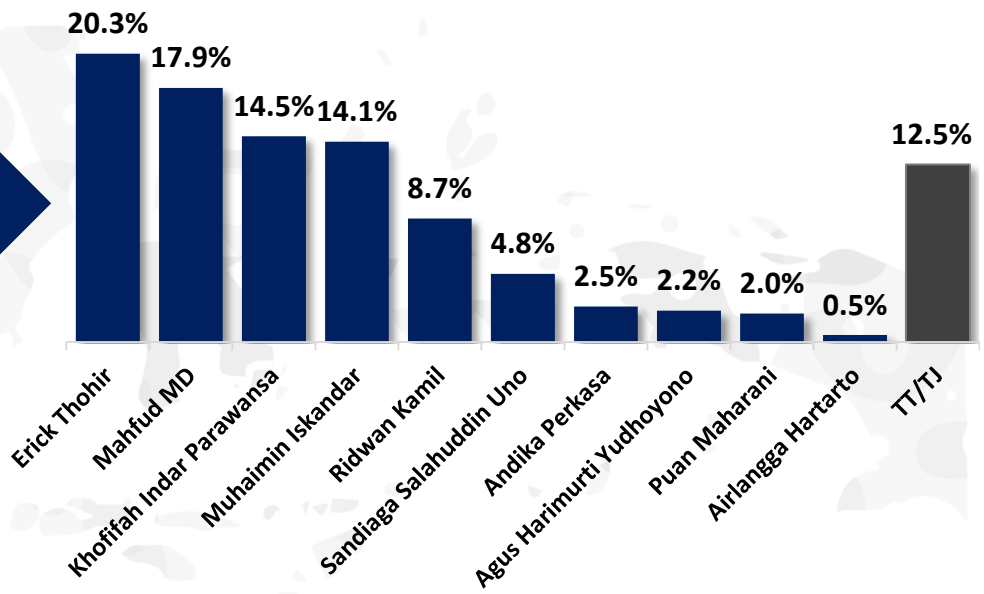
ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Berdasarkan Kepuasan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin

Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin



Sebaran Pemilih yang Puas dengan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin (80.6%)



Elektabilitas Calon Wakil Presiden berdasarkan pemilih yang puas dengan kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin, Erick Thohir **(20.3%)**, Mahfud MD **(17.9%)**, Khofifah Indar Parawansa **(14.5%)**, Muhaimin Iskandar **(14.1%)**, Ridwan Kamil **(8.7%)**, Sandiaga Salahuddin Uno **(4.8%),** Andika Perkasa **(2.5%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(2.2%)**, Puan Maharani **(2.0%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%).**

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN
Berdasarkan Pilihan Calon Presiden

Calon Presiden	Sebaran Cluster	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Calon Presiden												
Prabowo Subianto	**40.6%**	4.0%	1.0%	1.5%	36.7%	14.1%	16.3%	8.8%	0.8%	4.5%	7.5%	4.8%
Ganjar Pranowo	**38.2%**	2.1%	0.3%	4.0%	16.0%	20.8%	25.3%	4.8%	3.7%	12.5%	4.3%	6.2%
Anies Baswedan	**13.6%**	2.3%		0.8%	3.0%	3.8%	4.5%	74.4%		3.0%	6.0%	2.2%
TT/TJ	**7.6%**			1.3%	13.3%	14.7%	10.7%	4.0%		5.3%	1.3%	49.4%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan elektabilitas calon wakil presiden berdasarkan pilihan calon presiden. Pemilih Prabowo Subianto cenderung kepada Erick Thohir. Pemilih Anies Baswedan cenderung kepada Muhaimin Iskandar. Sementara Pemilih Ganjar Pranowo berimbang antara Mahfud MD dan Khofifah Indar Parawansa.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari MoE survei 3.1% atau bahkan lebih dari dua kali lipatnya, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*



ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

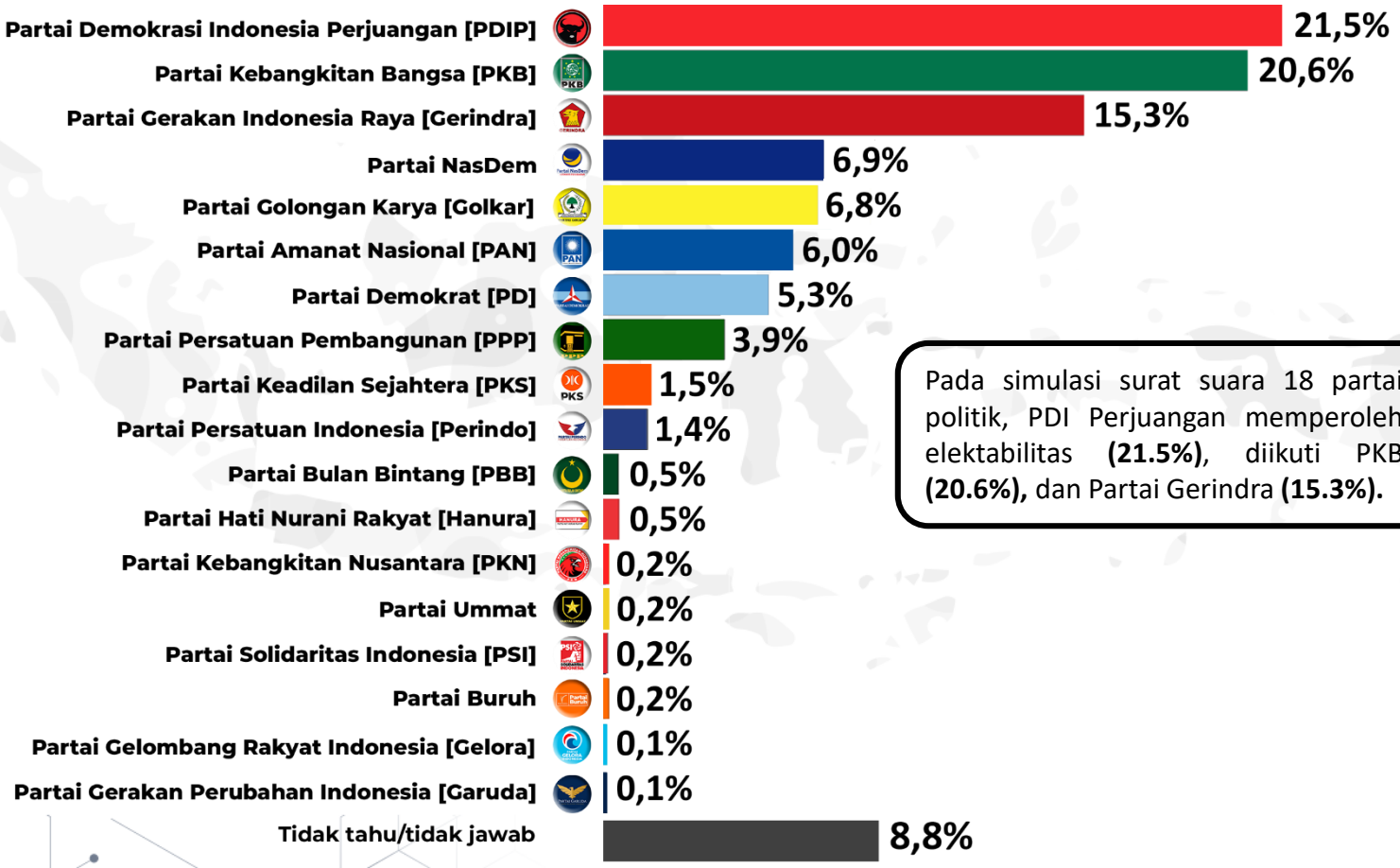
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK
Simulasi Surat Suara 18 Partai Politik

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] dari partai politik apa yang akan dipilih?



Pada simulasi surat suara 18 partai politik, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas **(21.5%)**, diikuti PKB **(20.6%),** dan Partai Gerindra **(15.3%).**



KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023

- ***Kesimpulan pertama***. Elektabilitas calon presiden di Jawa Timur. Pada simulasi surat suara 3 nama calon presiden, Prabowo Subianto memperoleh angka elektabilitas **(40.6%),** diikuti Ganjar Pranowo **(38.2%)** dan Anies Baswedan **(13.6%).** Dan Tren elektabilitas 3 Capres pada Juni dan September 2023, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan cenderung mengalami kenaikan.

- Dalam simulasi dua kandidat *(head-to-head*), Ganjar Pranowo **(51.9%)** vs Anies Baswedan **(17.6%)** berjarak cukup signifikan **(34.3%)**. Begitu pun, simulasi Prabowo Subianto **(53.4%)** vs Anies Baswedan **(17.9%)** berjarak cukup signifikan **(35.5%)**. Sedangkan, *head-to-head* antara Prabowo Subianto **(42.3%)** vs Ganjar Pranowo **(40.5%)** relatif seimbang.

- ***Kesimpulan kedua.*** Elektabilitas calon wakil presiden di Jawa Timur. Pada simulasi 11 nama calon wakil presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(19.8%),** diikuti Mahfud MD **(15.2%),** Muhaimin Iskandar **(14.7%)**, Khofifah Indar Parawansa **(13.7%)**, Ridwan Kamil **(6.8%)**, Gibran Rakabuming Raka **(6.1%),** Sandiaga Salahuddin Uno **(4.5%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(2.7%),** Andika Perkasa **(2.2%),** Puan Maharani **(1.6%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%)**. Dan pada simulasi 10 nama calon wakil presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(21.4%),** diikuti Mahfud MD **(15.7%),** Muhaimin Iskandar **(14.8%),** Khofifah Indar Parawansa **(14.3%),** Ridwan Kamil **(7.4%),** Sandiaga Salahuddin Uno **(4.6%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(2.8%)**, Andika Perkasa **(2.3%),** Puan Maharani **(1.7%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%)**.

- ***Kesimpulan ketiga.*** Elektabilitas calon presiden berdasarkan Wilayah Aglomerasi – Kultural di Jawa Timur. Dalam simulasi 3 calon presiden, di Wilayah Mataraman **(28.0%)** elektabilitas Ganjar Pranowo **(48.4%)**, Prabowo Subianto **(36.7%)**, dan Anies Baswedan **(4.0%)**. Di Arek **(26.0%)** elektabilitas Ganjar Pranowo **(43.1%),** Prabowo Subianto **(36.9%)**, dan Anies Baswedan **(12.5%)**. Di Wilayah Tapal Kuda **(25.0%)** elektabilitas Prabowo Subianto **(47.8%)**, Ganjar Pranowo **(30.0%)**, dan Anies Baswedan **(13.4%)**. Di Pantura **(12.0%)** elektabilitas Ganjar Pranowo **(41.9%)**, Prabowo Subianto **(40.2%)**, dan Anies Baswedan **(14.5%)**. Di Madura **(9.0%)** elektabilitas Anies Baswedan **(44.8%)**, Prabowo Subianto **(42.5%)**, dan Ganjar Pranowo **(9.2%)**.

- ***Kesimpulan keempat.*** Sebaran pemilih calon presiden ke calon wakil presiden, pemilih Prabowo Subianto cenderung memilih Erick Thohir **(36.7%)**. Pemilih Ganjar Pranowo berimbang antara Mahfud MD **(25.3%)** dan Khofifah Indar Parawansa **(20.8%)**. Sedangkan, pemilih Anies Baswedan cenderung kepada Muhaimin Iskandar **(74.4%)**.

- ***Kesimpulan kelima.*** Elektabilitas partai politik di Jawa Timur. Pada simulasi surat suara 18 partai politik, PDI Perjuangan memperoleh elektabilitas **(21.5%)**, diikuti PKB **(20.6%),** Partai Gerindra **(15.3%),** Partai NasDem **(6.9%),** Partai Golkar **(6.8%),** PAN **(6.0%),** Partai Demokrat **(5.3%),** PPP **(3.9%)**, PKS **(1.5%)**, dan Perindo **(1.4%)** sementara partai politik lainnya masih di bawah 1 persen.

- ***Kesimpulan keenam.*** Kedekatan Publik dengan Nahdlatul Ulama (NU). Sebanyak **(80.1%)** publik yang merasa dekat dengan organisasi Nahdlatul Ulama (NU)**.** Pemilih yang merasa dekat dengan NU memiliki kecenderungan memilih calon presiden cukup berimbang kepada Prabowo Subianto **(41.7%)** dan Ganjar Pranowo **(37.5**%), sedangkan Anies Baswedan **(14.6%)**. Sementara untuk calon wakil presiden cenderung berimbang kepada Erick Thohir **(20.8%)**, Mahfud MD **(17.2%)**, Muhaimin Iskandar **(16.7%)**, dan Khofifah Indar Parawansa **(13.7%)**. Sedangkan untuk Ridwan Kamil **(8.1%)**, Sandiaga Salahuddin Uno **(4.1%)**, Agus Harimurti Yudhoyono **(2.7%)**, Andika Perkasa **(2.0%)**, Puan Maharani **(2.0%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%).**

- ***Kesimpulan ketujuh.*** Kecenderungan publik yang puas terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin, pilihan calon presidennya berimbang kepada Ganjar Pranowo **(42.5%)** dan Prabowo Subianto **(39.3%).** Sedangkan kepada Anies Baswedan **(11.6%)**. Sementara pilihan untuk calon wakil presiden berimbang antara Erick Thohir **(20.3%)**, Mahfud MD **(17.9%)**, Khofifah Indar Parawansa **(14.5%)**, Muhaimin Iskandar **(14.1%)**. Sedangkan untuk Ridwan Kamil **(8.7%),** Sandiaga Salahuddin Uno **(4.8%)**, Andika Perkasa **(2.5%)**, Andika Perkasa **(2.2%)**, Puan Maharani **(2.0%)**, dan Airlangga Hartarto **(0.5%)**.



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1000 RESPONDEN]

PERIODE 25 SEPTEMBER - 1 OKTOBER 2023